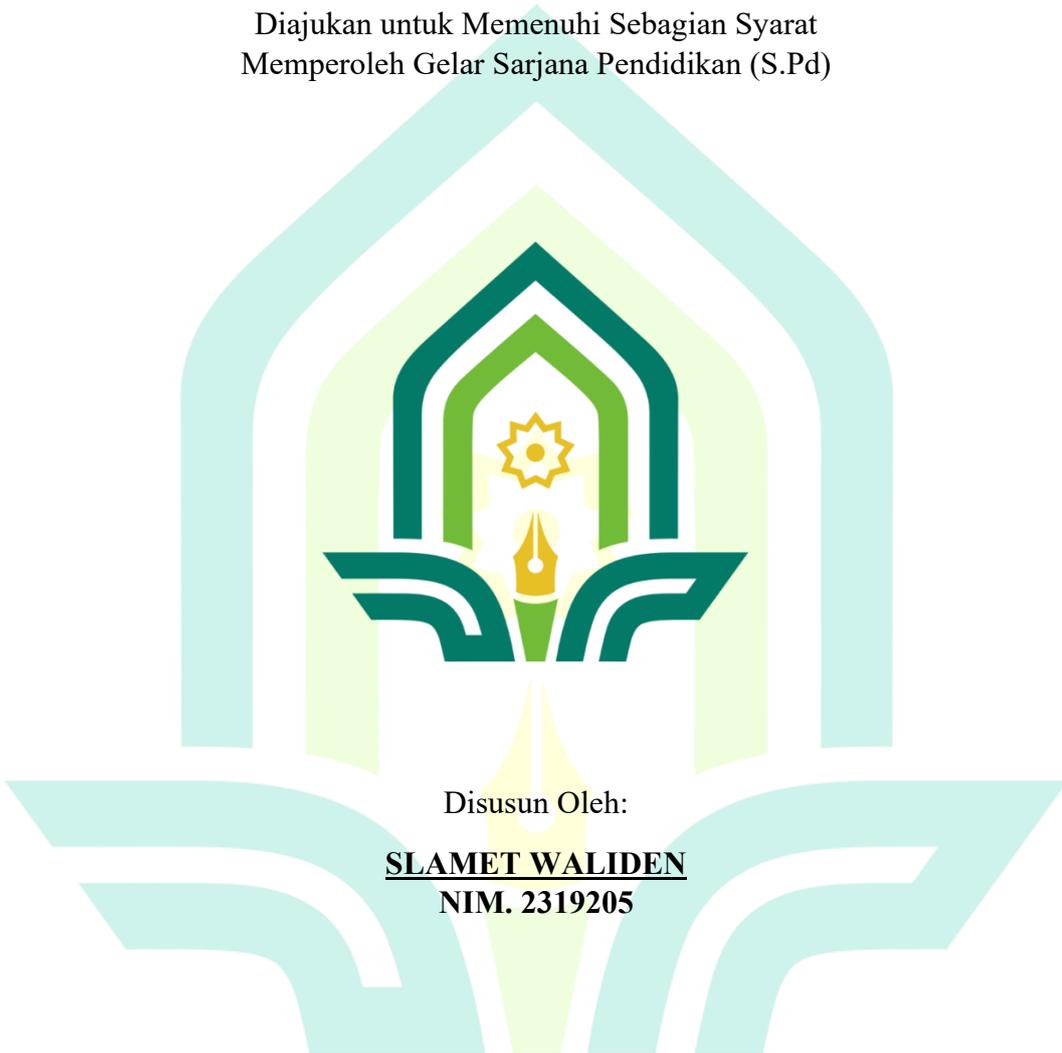


**PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA  
BELAJAR PADA KELAS IV DI SD NEGERI BANJIRAN  
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

**SLAMET WALIDEN**

**NIM. 2319205**

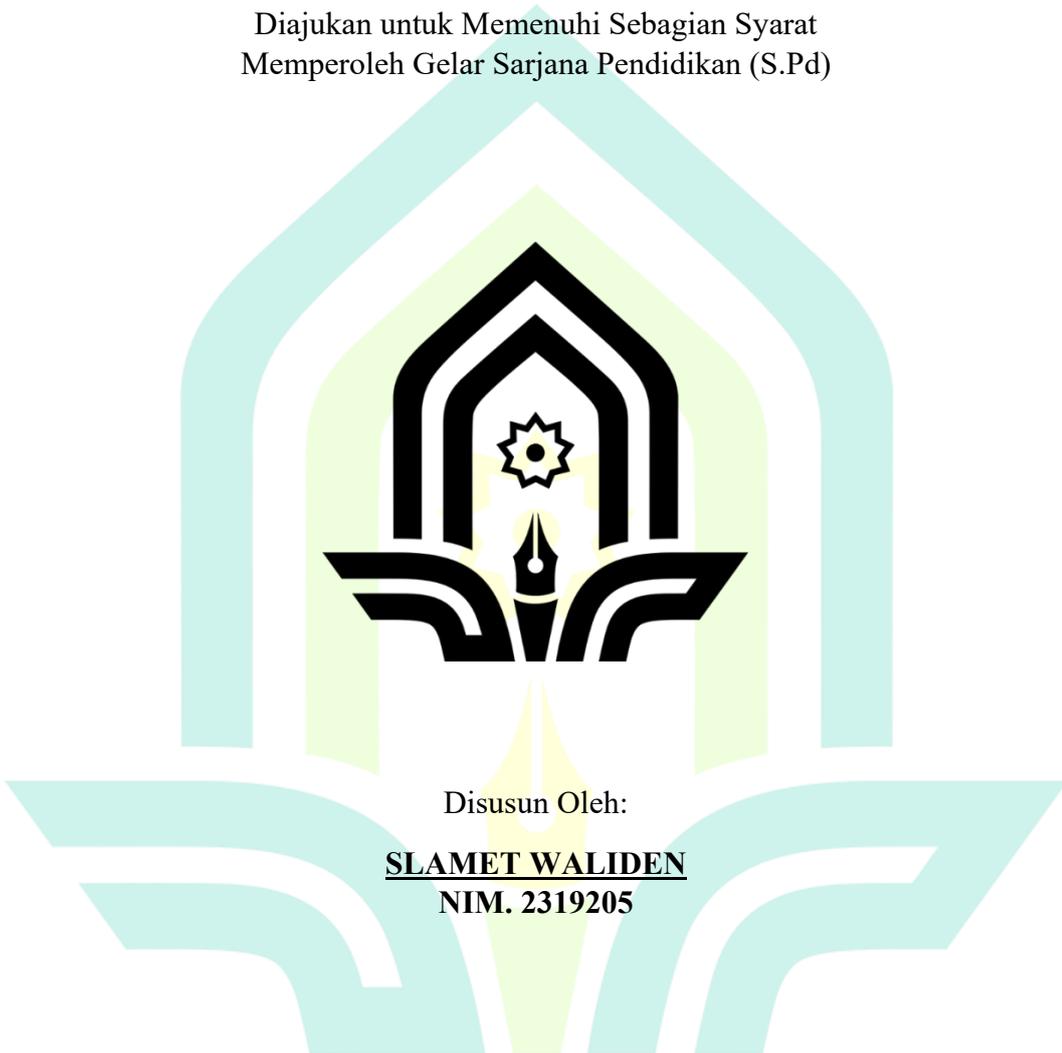
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2025**

**PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA  
BELAJAR PADA KELAS IV DI SD NEGERI BANJIRAN  
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

**SLAMET WALIDEN**

**NIM. 2319205**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2025**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet Waliden  
NIM : 2319205  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Kelas IV di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Yang Menyatakan

A 5000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '5000', 'METERAI TEMBEL', and 'BF95FAMX392490672'.

**Slamet Waliden**

NIM. 2319205

**Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.**  
Perumahan STAIN Residence, Blok C4,  
Wangandowo, Bojong, Kabupaten Pekalongan

---

---

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Slamet Waliden

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Prodi PGMI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

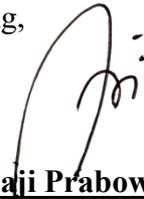
Nama : Slamet Waliden  
NIM : 2319205  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Kelas IV di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungsem Kabupaten Batang

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 27 Mei 2025

Pembimbing,



**Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.**  
**NIP. 199012022020121008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Slamet Waliden  
NIM : 2319205  
Judul : Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Kelas IV di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 30 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

**Dewan Penguji**

Penguji I

**H. Mohamad Yasin Abidin, M.Pd.**  
**NIP. 19681124 199803 1 003**

Penguji II

**Akhmad Afroni, S.Ag., M.Pd.**  
**NIP. 19690921 200312 1 003**

Pekalongan, 30 Juni 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**  
**NIP. 19700706 199803 1 001**

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu tercinta, Sukariyah, atas doa, dukungan, dan bimbingannya dalam setiap langkah hidup saya.
2. Bapak tercinta, Jazuli (Alm.), yang menjadi teladan, motivasi, dan pendoa terbaik dalam hidup saya.
3. Kakak dan keluarga besar atas doa dan dukungan yang tiada henti.
4. Sahabat seperjuangan PGMI Angkatan 2019 atas semangat dan dukungannya selama ini.
5. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga.
6. Ibu Pembimbing Skripsi, Bapak Dimas Setiaji Prabowo, atas arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Pembimbing Akademik, Bapak Miftahkhul Huda, atas bimbingan selama masa perkuliahan.
8. Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri Banjiran Warungasem Batang atas izin dan bantuannya selama penelitian.

9. Semua sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan doa, terima kasih atas kontribusi dan kebaikan kalian.



## **MOTTO**

Selagi ada waktu carilah ilmu sebanyak banyaknya

Berakit rakit kehulu berenang renang ketepian

Bersakit sakit dahulu bersenang senanglah kemudian

Diam sudah pasti gagal Bergerak belum tentu berhasil

Berbangalah dengan usahamu dan prosesmu apapun hasilnya semua itu sudah  
ada takdirnya masing masing



## ABSTRAK

Waliden, Slamet, 2025. *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Kelas IV di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

Kata Kunci: *Problematika Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Merdeka Belajar*.

Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Banjiran kelas IV menghadapi kendala seperti kurangnya pemahaman guru, terbatasnya referensi dan bahan ajar, serta tantangan dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila. Sistem pembelajaran yang menuntut diferensiasi juga memerlukan dukungan sumber daya dan kesiapan guru yang lebih baik.

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah diantaranya: 1) Bagaimana problematika penerapan kurikulum merdeka, dan 2) Bagaimana usaha untuk mengatasi problematika terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar kelas IV di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis problematika dan usaha untuk mengatasi problematika terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar kelas IV di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan guru dan dua siswa sebagai perwakilan, serta observasi di kelas IV SD Negeri Banjiran, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang relevan terkait dengan pendekatan diferensiasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk menarik kesimpulan akhir.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Problematika penerapan kurikulum Merdeka Belajar di kelas IV SD Negeri Banjiran, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang meliputi tantangan internal berupa kesulitan guru dalam menguasai materi, menilai hasil belajar secara tepat, keterbatasan dalam mencintai profesi keguruan, serta peningkatan keterampilan mengajar; sedangkan tantangan eksternal mencakup karakteristik kelas yang heterogen dan kondisi sekolah yang kurang mendukung. 2) Solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut adalah peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan pendampingan, pengembangan keterampilan mengajar yang interaktif dan relevan, menumbuhkan kecintaan terhadap profesi melalui peningkatan motivasi dan komitmen, penyesuaian pendekatan diferensiasi sesuai karakteristik kelas, penggunaan metode pembelajaran yang fleksibel, serta optimalisasi kondisi sekolah agar mendukung pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar secara lebih efektif.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Kelas IV di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Afroni, selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada Peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Kepala Sekolah dan Guru SDN Banjiran, Kabupaten Batang, yang telah memberikan izin dan bantuan kepada Peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
7. Bapak dan Ibu, beserta keluarga tercinta, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang tidak ternilai kepada Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam membantu Peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 20 Desember 2024

Hormat Saya,



**Slamet Waliden**

**NIM. 2319205**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	21
2.3 Kerangka Berpikir.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Fokus Penelitian.....	28
3.3 Data dan Sumber Data .....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>37</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	37
4.2 Pembahasan.....	93
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>115</b>
5.1 Kesimpulan .....	115
5.2 Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Wawancara.....	30
Tabel 3. 2 Instrumen Observasi .....	31
Tabel 4. 1 Tabel Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan .....	37
Tabel 4. 2 Keadaan Siswa .....	38
Tabel 5. 1 Hasil Penelitian .....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	27
Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber .....	33
Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik .....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

*Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup*

*Lampiran 2: Surat Izin Penelitian*

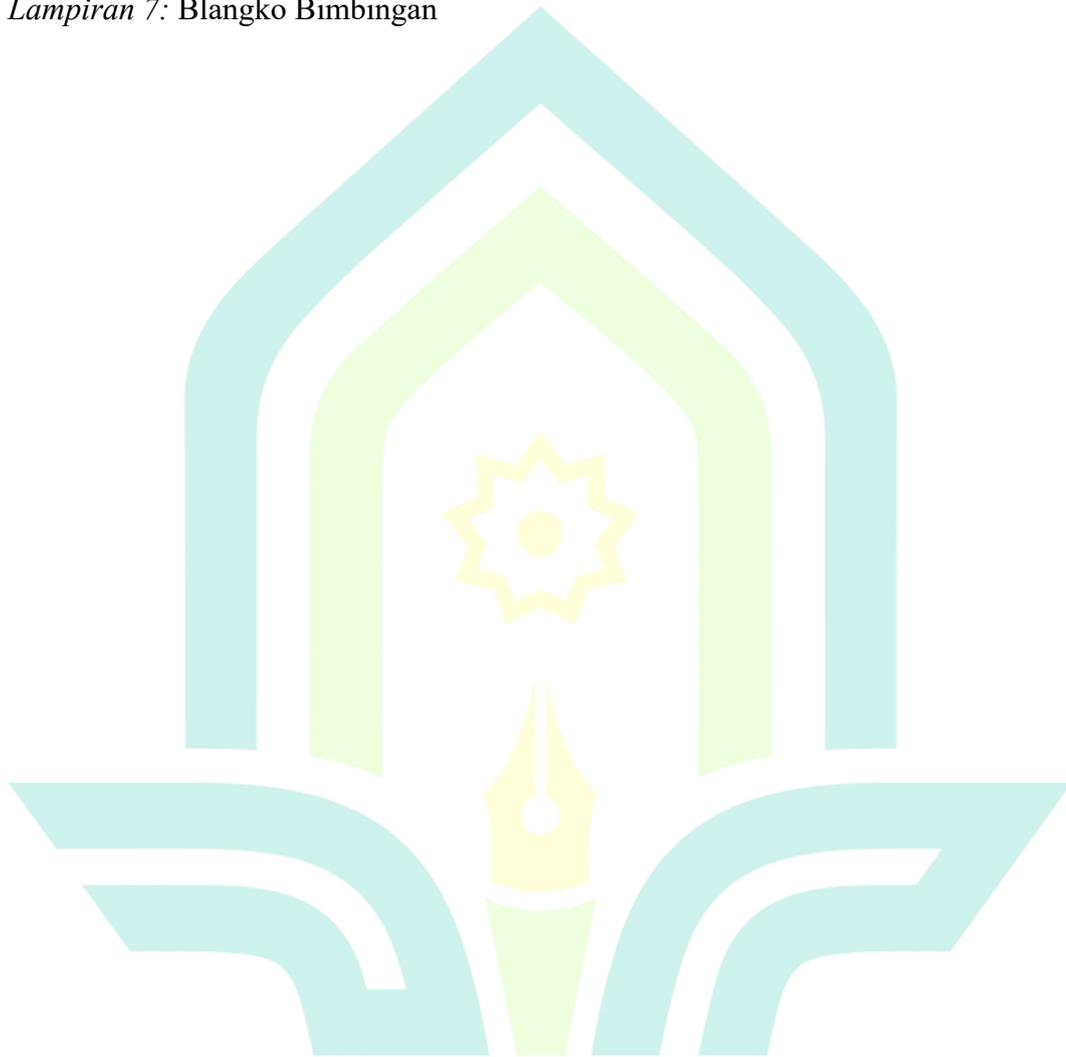
*Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian*

*Lampiran 4: Pedoman Penelitian*

*Lampiran 5: Hasil Penelitian*

*Lampiran 6: Dokumentasi*

*Lampiran 7: Blangko Bimbingan*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum, yaitu sebanyak 11 kali, dimulai dari tahun 1947 hingga kurikulum 2013. Baru-baru ini, Kemendikbudristek memperkenalkan Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka direncanakan akan menjadi kurikulum nasional pada tahun 2024. Kurikulum ini dirancang dengan pendekatan yang lebih fokus pada bakat dan minat siswa. Meskipun kurikulum terus berganti, tujuannya tetap untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Perubahan kurikulum ini merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertanggung jawab atas pendidikan di Indonesia (Sumarsih et al., 2022: 8260).

Nadiem Anwar Makarim selaku menteri pendidikan dan kebudayaan terdahulu memprakarsai kebijakan Merdeka Belajar yang melahirkan beberapa inisiatif. Salah satunya adalah Kurikulum Merdeka dan platform Merdeka Mengajar yang diperkenalkan pada episode ke-15. Kurikulum Merdeka mulai diterapkan secara resmi pada 11 Februari 2022. Nadiem menawarkan tiga pilihan kurikulum yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan kebutuhan tiap sekolah. Ketiga opsi tersebut adalah Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka (Natalia & Sukraini, 2021: 135).

Kurikulum Merdeka Belajar pertama kali diperkenalkan sebagai respons terhadap tantangan yang muncul akibat pandemi Covid-19 di

Indonesia, yang mengganggu proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, Kurikulum 2013 yang sedang diterapkan disederhanakan menjadi Kurikulum Darurat agar sekolah lebih mudah dalam mengelola kegiatan belajar-mengajar (Nisa & Indriana, 2023: 1015).

Kurikulum Merdeka yang diperkenalkan oleh Kemdikbudristek mulai diterapkan pada Sekolah Penggerak sejak tahun 2021. Pada tahun 2022, pelaksanaan Kurikulum Merdeka melalui jalur mandiri diperluas ke pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk anak berusia 5-6 tahun, serta siswa kelas I dan IV di jenjang SD, kelas VII di jenjang SMP, dan kelas X di jenjang SMA/SMK. Sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka melalui jalur mandiri dibagi menjadi tiga kategori: mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi (Nugraha, 2022: 257).

Nadiem Makarim menegaskan bahwa “Perubahan dalam pendidikan tidak bisa hanya mengandalkan pendekatan administratif, tetapi harus melibatkan transformasi budaya.” Pendapat ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sibagariang dan rekan-rekan, yang menyatakan bahwa “Konsep merdeka belajar sejalan dengan visi dan misi pendidikan Indonesia di masa depan, untuk menciptakan individu yang berkualitas dan mampu bersaing di berbagai bidang pendidikan” (Sibagariang et al., 2022: 9). Dengan adanya Kurikulum Merdeka, diharapkan siswa dapat berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka masing-masing, karena Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, bervariasi, dan progresif. Implementasi kurikulum baru ini memerlukan

kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan, dan pelaksanaan yang nyata dari semua pihak, agar profil pelajar Pancasila dapat tertanam pada peserta didik (Rahayu et al., 2022: 2).

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka tidak dilakukan serentak dan masih bergantung pada kebijakan yang memberikan kebebasan kepada sekolah untuk menerapkan kurikulum ini. Karena Kurikulum Merdeka adalah hal yang baru, sekolah dan guru harus mempersiapkan diri dengan baik. Persiapan ini meliputi pemahaman tentang struktur Kurikulum Merdeka, proses penilaian, target pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, serta pelaksanaan proyek-proyek terkait (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022: 4). Kurikulum Merdeka ini memiliki perbedaan dari kurikulum sebelumnya, sehingga wajar jika ada tantangan dalam penerapannya.

Salah satu hambatan dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SD adalah kurangnya pemahaman dan persiapan guru. Guru perlu memahami dengan baik konsep Kurikulum Merdeka, strategi pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Selain itu, keterbatasan sumber daya juga menjadi tantangan, karena penerapan Kurikulum Merdeka memerlukan dukungan yang memadai, seperti buku teks, alat bantu pembelajaran, dan pelatihan untuk guru (Wuwur, 2023: 3).

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Banjiran, Kecamatan Warungasem, yang telah berdiri cukup lama dan dikenal luas oleh masyarakat karena kualitas dan kuantitasnya. Pada tahun ajaran 2024/2025, sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka di semua kelasnya. Hasil wawancara awal dengan wali kelas IV mengungkapkan bahwa guru menghadapi beberapa

kendala dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Banjiran. Guru mengalami kesulitan karena kurangnya pengalaman dengan konsep Kurikulum Merdeka, terbatasnya referensi yang tersedia, serta keterbatasan bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah pusat. Selain itu, guru juga mengalami tantangan dalam menerapkan dan memperkuat Profil Pelajar Pancasila, karena konsep ini masih baru dan harus diintegrasikan ke dalam pembelajaran.

Sistem pembelajaran juga mengalami perubahan, di mana Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, kebijakan ini memiliki kelemahan karena tidak semua guru memahami konsep pembelajaran diferensiasi, mengingat kurikulum ini masih baru. Pembelajaran diferensiasi adalah pendekatan yang menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan belajar setiap siswa. Dalam Kurikulum Merdeka, keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh kemampuan mereka masing-masing, dan beban kerja guru akan semakin berat jika banyak siswa yang nilainya rendah (Putri & Desyandri, 2023: 70).

Kurikulum Merdeka yang baru diperkenalkan di Indonesia mulai diterapkan pada tahun ajaran 2021/2022. Namun, belum semua sekolah mengimplementasikannya di setiap kelas, terutama di tingkat Sekolah Dasar, sehingga referensi terkait kurikulum ini masih terbatas. Banyak guru yang masih enggan keluar dari zona nyaman mereka, meskipun sebagai pendidik, mereka dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menguasai materi dan mengembangkan materi

pembelajaran secara mendalam agar lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Dalam Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila menjadi panduan utama bagi sistem pendidikan di Indonesia, mencakup aspek pembelajaran, program, kegiatan, dan penilaian. Hal ini menimbulkan tantangan bagi guru dalam memahami dan memperkuat penerapan Profil Pelajar Pancasila di kelas (Fauzi, 2022: 25).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Kelas IV di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat diketahui bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru-guru di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem masih kesulitan dalam memahami konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka.
2. Terdapat keterbatasan dalam penyediaan sumber daya seperti buku teks, perangkat pembelajaran, dan pelatihan yang memadai bagi guru.
3. Guru menghadapi tantangan dalam menerapkan dan memperkuat Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran.
4. Kebijakan Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih perangkat ajar sesuai kebutuhan peserta didik belum sepenuhnya dipahami oleh semua guru, khususnya dalam penerapan pembelajaran diferensiasi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ada, berikut adalah batasan-batasan masalah yang dapat diterapkan dalam penelitian ini:

1. Pelaksanaan penelitian dibatasi di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
2. Fokus penelitian ini terletak pada analisis problematika dalam penerapan Kurikulum Merdeka serta eksplorasi solusi untuk mengatasinya.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika penerapan kurikulum merdeka belajar kelas IV di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
2. Bagaimana usaha untuk mengatasi problematika terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar kelas IV di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk menganalisis problematika penerapan kurikulum merdeka belajar kelas IV di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

2. Untuk menganalisis usaha untuk mengatasi problematika terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar kelas IV di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka diselenggarakan suatu kegiatan penelitian:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kurikulum dengan menilai penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam konteks kelas IV di SD Negeri Banjiran. Hasil penelitian dapat memperkaya wawasan akademik tentang efektivitas dan tantangan Kurikulum Merdeka Belajar, serta memberikan dasar untuk pengembangan teori kurikulum yang lebih adaptif terhadap situasi pendidikan di lapangan.
- b. Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana Kurikulum Merdeka Belajar diterapkan di sekolah dasar, khususnya pada kelas IV. Dengan menganalisis berbagai aspek penerapan, termasuk tantangan dan solusi, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang kurikulum berbasis proyek dan pembelajaran yang fleksibel.
- c. Hasil penelitian dapat membantu dalam penyempurnaan model dan pendekatan pendidikan dalam konteks Kurikulum Merdeka. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan dan

pengembangan model-model pembelajaran yang lebih efektif dalam implementasi kurikulum.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi guru di SD Negeri Banjiran tentang bagaimana menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dengan lebih efektif. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengidentifikasi strategi pengajaran yang berhasil dan tantangan yang harus diatasi, sehingga membantu guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas.
- b. Temuan dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan bagi sekolah-sekolah lain yang akan menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Dengan memahami tantangan dan solusi yang ditemukan di SD Negeri Banjiran, sekolah lain dapat mengadaptasi praktik yang berhasil dan menghindari kesalahan yang sama.
- c. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi berharga bagi pengambil kebijakan dan pihak terkait dalam pengembangan dan penyesuaian kebijakan pendidikan. Dengan informasi mengenai tantangan nyata dan keberhasilan dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, kebijakan pendidikan dapat diperbaiki untuk mendukung implementasi kurikulum yang lebih efektif di berbagai konteks sekolah.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan kurikulum merdeka belajar pada kelas IV di SD Negeri Banjiran, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang menghadapi berbagai tantangan baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

1. Problematika penerapan kurikulum merdeka belajar di kelas IV SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang mencakup beberapa tantangan baik internal maupun eksternal. Secara internal, guru mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, serta dalam menilai hasil belajar yang akurat dan tepat. Selain itu, keterbatasan dalam mencintai profesi keguruan dan peningkatan keterampilan mengajar menjadi hambatan dalam implementasi kurikulum ini. Di sisi eksternal, karakteristik kelas yang heterogen dan kondisi sekolah yang kurang mendukung juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan kurikulum ini secara maksimal.
2. Solusi untuk mengatasi problematika dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di kelas IV SD Negeri Banjiran dilakukan dengan cara peningkatan kapasitas guru dalam menguasai materi pelajaran melalui pelatihan dan pendampingan, serta pengembangan keterampilan mengajar yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, guru berupaya menumbuhkan kecintaan terhadap profesi keguruan dengan meningkatkan

motivasi dan komitmen dalam melaksanakan tugas. Di sisi eksternal, penyesuaian dengan karakteristik kelas yang beragam dilakukan dengan pendekatan diferensiasi dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih fleksibel, serta mengoptimalkan kondisi sekolah agar mendukung pelaksanaan kurikulum secara lebih efektif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan kurikulum merdeka Belajar di kelas IV SD Negeri Banjiran, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, ditemukan berbagai permasalahan yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaannya. Oleh karena itu, beberapa saran berikut disampaikan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan penerapan kurikulum Merdeka.

1. Saran untuk sekolah, perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar, seperti ruang kelas yang nyaman dan teknologi pembelajaran yang lebih baik.
2. Saran untuk guru, sebaiknya lebih aktif mengikuti pelatihan atau workshop untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan dengan melibatkan lebih banyak sekolah agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di berbagai kondisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N. (2022). *Problematika penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo* [Universitas Islam Negeri Sunan Ampela]. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=axWCj4YAAAAJ&citation\\_for\\_view=axWCj4YAAAAJ:4JMBOYKVnBMC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=axWCj4YAAAAJ&citation_for_view=axWCj4YAAAAJ:4JMBOYKVnBMC)
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.
- Anwar, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Fauzi, A. (2022). Implementasi kurikulum Merdeka di sekolah penggerak (Studi kasus pada SMAN 1 Pengaron Kabupaten Banjar). *Jurnal Pahlawan*, 18(2), 18–22. <https://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/pahlawan/>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Hikmah, M., & Sugesti, N. (2022). Perspektif Pedagogi Kurikulum Merdeka Berbasis Komunitas pada Madrasah yang ada di Indragiri Hulu. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 17(1), 761–768.
- Istiqomah, A. A. (2023). Problematika Guru Kelas IV dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas. *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*. [https://repository.uinsaizu.ac.id/20640/1/ANNISA AMALIA ISTIQOMAH\\_PROBLEMATIKA\\_GURU\\_KELAS\\_IV\\_DALAM\\_MENERAPKAN\\_KURIKULUM\\_MERDEKA\\_BELAJAR\\_DI\\_MADRASAH\\_IBTIDAIYAH\\_NEGERI\\_1\\_BANYUMAS.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/20640/1/ANNISA_AMALIA_ISTIQOMAH_PROBLEMATIKA_GURU_KELAS_IV_DALAM_MENERAPKAN_KURIKULUM_MERDEKA_BELAJAR_DI_MADRASAH_IBTIDAIYAH_NEGERI_1_BANYUMAS.pdf)
- Jannah, F., Fathuddin, T. I., & Zahra, P. F. A. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022. *Al Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan*, 4(2), 55–65.
- Marzuki. (2021). *Metodologi Riset*. BPEE UII Yogyakarta.
- Nafi'ah, J., Faruq, ukan J., & Mutmainah, S. (2018). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di MI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Natalia, K., & Sukraini, N. (2021). PENDEKATAN KONSEP “MERDEKA BELAJAR” DALAM PENDIDIKAN ERA DIGITAL Krisma. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 1(3), 135. <https://www.prosiding.iahntp.ac.id/index.php/seminar->

nasional/article/view/93

- Nisa, F., & Indriana, D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Sman Cmbbs Pandeglang. *Annual International Conference on Islamic Education and Language (AICIEL) 2023*, 1013–1022.
- Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 251–262. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.45301>
- Okpatrioka, O., Sari, B. G. M., & Zhafirah, N. (2023). Inovasi Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(3), 105–118.
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, 20(1), 75–94.
- Putri, R. S., & Desyandri. (2023). Konsep Implementasi Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Filsafat Konstruktivisme. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 66–74.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- S.Nasution. (2019). *Metodologi Penelitian Naturalistik Kuantitatif*. Tarsito.
- Sholikin, S., & Prasetyo, A. (2023). Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Profil Pelajar Pancasila pada Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1941. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2752>
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2022). Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(4), 376–387. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i4.667>
- Singarimbun, M., & Efendi, S. (2018). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Subroto, S. H. (2020). *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sudhana, N. (2002). *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Sinar Baru.
- Sudibya, I. G. N., Arshiniwati, N. M., & Sustiwati, i L. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Penida Pada Kurikulum Merdeka. *GETER : Jurnal Seni Drama, Tari Dan*

- Musik*, 5(2), 25–38. <https://doi.org/10.26740/geter.v5n2.p25-38>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarmi, S. (2023). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. *Social Science Academic*, 1(1), 94–103. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.3193>
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258. <https://media.neliti.com/media/publications/444639-none-ee780f83.pdf>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Wuwur, E. S. P. O. (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i1.1417>

